

PENGUATAN KELEMBAGAAN KARANG TARUNA JATI KENONGO DESA PEPELEGI MELALUI PELATIHAN *EVENT ORGANIZING* DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI ORGANISASI KEPEMUDAAN DI MASYARAKAT

Deby Febriyan Eprilianto¹, Meirinawati², Eva Hany Fanida³, Trena Aktiva Oktariyanda⁴

^{1,2,3,4} Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: debyeprilianto@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan PKM ini yaitu untuk meningkatkan eksistensi organisasi kepemudaan Karang Taruna Jati Kenongo Desa Pepelegi melalui pelatihan *event organizing*. Pentingnya kegiatan ini dilakukan mengingat pentingnya kontribusi organisasi kepemudaan desa dalam mendukung berbagai program pembangunan pemerintah desa melalui berbagai kegiatan yang dilakukan. Metode yang digunakan dalam PKM ini yaitu melalui *Focus Group Discussion*, pelatihan *event organizing*, dan pelaksanaan mini turnamen sepak bola. Hasil dari kegiatan PKM ini yaitu a) melalui kegiatan *Focus Group Discussion* tim PKM dapat mengidentifikasi kebutuhan dan analisis pentingnya kegiatan pelatihan *event organizing* dilakukan, b) pelatihan *event organizing* dapat meningkatkan pemahaman anggota Karang Taruna Jati Kenongo dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu kegiatan/*event*, dan c) pelaksanaan mini turnamen sepak bola menjadi media untuk praktik langsung bagi Karang Taruna Jati Kenongo dan sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya. Harapannya dengan dilakukannya kegiatan PKM ini dapat menambah wawasan dan pengalaman anggota karang taruna dalam menyusun progam kerja tahunan, sehingga kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sebagai bentuk eksistensinya pada masyarakat.

Kata kunci: Karang Taruna, Pelatihan, *Event Organizing*, Mini Turnamen, Eksistensi

Abstract

The purpose of this PKM activity is to increase the existence of the youth organization Karang Taruna Jati Kenongo Pepelegi Village through event organizing training. The importance of this activity is carried out considering the importance of the contribution of village youth organizations in supporting various village government development programs through various activities carried out. The method used in this PKM is through Focus Group Discussion, event organizing training, and the implementation of mini soccer tournaments. The results of this PKM activity are a) through Focus Group Discussion activities the PKM team can identify needs and analyze the importance of event organizing training activities being carried out, b) event organizing training can improve understanding of Karang Taruna Jati Kenongo members in planning, implementing, and evaluating an activity/ events, and c) the implementation of mini soccer tournaments as a medium for direct practice for Karang Taruna Jati Kenongo and as a follow-up to previous training activities. It is hoped that by carrying out this PKM activity, it can add insight and experience to youth members in compiling an annual work program, so that the planned activities can be carried out as a form of existence in the community.

Keywords: Youth Organization, Training, Event Organizing, Mini Tournament, Existence

PENDAHULUAN

Peran pemuda dalam pembangunan sangatlah penting dalam melanjutkan estafet pembangunan secara terus menerus kedepannya. Pemuda merupakan tolak ukur pemersatu bangsa. Pemersatu pemuda adalah keharmonisan dialektika dan implementasi (Darmawati, Mahfuddin, dan Syamjaya, 2022). Kemajuan atau kehancuran bangsa dan negara banyak tergantung pada kaum mudanya sebagai *agent of change* (agen perubahan) (Kustiyono, 2021). Perjalanan suatu bangsa sejatinya tidak lepas dari keberadaan pemuda, karena pemuda mampu berperan aktif sebagai garda terdepan dalam proses perjuangan, pembaharuan, dan pembangunan bangsa. Pemuda karang taruna merupakan motor penggerak kemajuan suatu desa. Menurut Suidiana dalam (Candra et al., 2019) keaktifan pemuda dalam melaksanakan kegiatan merupakan ciri pemuda yang kreatif. Kreativitas pemuda karang taruna pada masa pandemi covid-19 ini juga harus didukung dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik

terhadap manajemen *event* olahraga dengan baik. Karang taruna adalah suatu organisasi kepemudaan yang ada di Indonesia dan merupakan sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial generasi muda, karang taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri (Prafitasari, 2016). Tujuan didirikannya karang taruna untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para pemuda yang ada di dalam suatu desa atau wilayah itu sendiri, sebagai organisasi kepemudaan (Gerald B. Lainsamputty, Lumintang, Juliana, Kawung, 2019).

Menurut Peraturan Menteri Sosial RI tahun 2010 Pasal 1 ayat 1 Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota karang taruna yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat. Gerakannya semua upaya program dan kegiatan yang diselenggarakan karang taruna ditujukan guna mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi mudanya. Adanya karang taruna dapat dijadikan sebagai wadah bagi para pemuda desa untuk dapat berlatih dalam berorganisasi. Tidak hanya itu peran karang taruna di dalam sebuah desa adalah untuk membantu pemerintah desa dalam mengontrol setiap kebijakan dan proses pembangunan desa agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan kesejahteraan masyarakat. Organisasi karang taruna harus mampu menciptakan inovasi dan terobosan sebuah kegiatan/acara oleh para pemuda yang tergabung di dalamnya agar kehadiran karang taruna di suatu desa mampu menjadikan desanya menjadi lebih maju, serta bisa menghidupkan peran pemuda dalam pembangunan desa melalui berbagai kegiatansosial dan pemberdayaan masyarakat. Namun dalam realitanya karang taruna hanya menjadi sebagaievent organizer ketika ada perayaan hari besar nasional maupun keagamaan saja. Padahal,seharusnya karang taruna bisa terus berjalan dengan berbagai macam kegiatan di dalamnya. Makadari itu diperlukan sebuah pelatihan dan pendampingan terkait pelatihan bagi pemuda karang taruna.Pelatihan pemuda karang taruna adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindakan (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerjayang dilakukan oleh tenaga profesional kepelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untukmeningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang manajemen organisasi tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi. Ada dua tujuan diadakannyaprogram pelatihan. Pertama, pelatihan dilakukan untuk menutupi kemampuan anggota denganpermintaan jabatan. Program pelatihan adalah serangkaian program yang dirancang untukmeningkatkan pengetahuan dan kemampuan anggota dalam hubungannya dengan pekerjaannya.Efektivitas program pelatihan adalah suatu istilah untuk memastikan apakah program pelatihandijalankan dengan efektif dalam mencapai sasaran yang ditentukan dalam kesejahteraan sosial pembangunan masyarakat desa.

Pentingnya pelatihan dan pendampingan terkait *event organizing* bagi anggota karang taruna adalah agar dapat merencanakan, mengorganisir, menyusun secara keseluruhan berbagai aspek kebutuhan dalam sebuah kegiatan, dapat melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan baik, dan meningkatkan kemampuan dalam mengatur jalannya acara. Dengan memiliki bekal dari adanya pelatihan tersebut diharapkan agar banyak program kerja yang bisa dijalankan oleh karang taruna dan masyarakat desa bisa menerima manfaat dari adanya karang taruna.

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini pada Karang Taruna Jati Kenongo Desa Pepelegi dalam peningkatan eksistensi organisasi kepemudaan di masyarakat melalui pelatihan *event organizing* dan pelaksanaan turnamen futsal terdiri dari beberapa kegiatan/tahapan. Aktivitas atau kegiatan yang akan dilakukan untuk melaksanakan PKM ini terdiri yaitu :



Gambar 1. Metode PKM yang Dilakukan

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa kegiatan PKM ini terdiri dari beberapa metode antara lain yaitu a) *Focus Group Discussion*, b) pelatihan *event orhanizing*, dan c) pelaksanaan miniturnamen sepak bola. Ketiga metode tersebut dimaksudkan sebagai serangkaian yang tidak dapat dipisahkan untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan PKM ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman anggota karang taruna dalam meningkatkan eksistensinya melalui berbagai kegiatan. Metode *FocusGroup Discussion* dimaksudkan untuk menggali informasi dan data awal yang berkaitan dengan identifikasi kebutuhan, kesiapan dan analisis masalah yang terjadi pada Karang Taruna Jati Kenongo. Selanjutnya metode pelatihan *event organizing* ditujukan untuk memberikan pemahaman/materi terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi *event/kegiatan* sebagai gambaran umum apa yang harus dilakukan oleh karang taruna dalam menyusun program kerjanya. Terakhir metode pelaksanaan mini turnamen sepak bola sebagai wujud praktik langsung oleh karangtaruna untuk memberikan pengalaman dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasikegiatan. Oleh karena itu eksistensi Karang Taruna Jati Kenongo dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dalam pelaksanaan PKM ini terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu : a) *Focus Group Discussion*, b) pelatihan *event organizing* dan c) pelaksanaan mini turnamen sepak bola. Kegiatan pertama yaitu *Focus Group Discussion* antara tim PKM dengan Karang Taruna Jati Kenongo. Kegiatan ini dilakukan untuk dapat merubah pola pikir karang taruna untuk dapat membuat/menyusun kegiatan-kegiatan yang inovatif dalam program kerja setiap tahunnya. Sehingga tidak terkesan monoton kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna pada masyarakat. Kegiatan dilakukan melalui diskusi langsung antara tim PKM dengan beberapa perwakilan Karang Taruna Jati Kenongo (termasuk ketua karang taruna, pengurus inti dan beberapa anggotanya). Kegiatan *Focus Group Discussion* yang dilakukan oleh tim PKM dengan karang taruna merupakan kegiatan lanjutan dari kordinasi awal untuk memastikan dan mengidentifikasi aspek kebutuhan, kesiapan dan permasalahan yang terjadi. Hal ini sangat penting dilakukan oleh tim untuk dapat menyepakati kegiatan pelatihan yang akan dilakukan. Berikut dokumentasi dari pelaksanaan *Focus Group Discussion* yang telah dilakukan oleh tim PKM dengan karang taruna sebagai berikut.



Gambar 1. Focus Group Discussion Tim PKM dengan Pengurus Inti Karang Taruna Jati Kenongo Desa Pepelegi

Kegiatan *Focus Group Discussion* dilakukan di pendopo Lapangan Desa Pepelegi. Dari kegiatan tersebut maka tim PKM dan karang taruna menyepakati untuk melaksanakan kegiatan pelatihan *event organizing*. Pelatihan tersebut juga merupakan usulan dan keresahan yang dirasakan oleh anggota karang taruna yang mengalami kesulitan untuk membuat perencanaan kegiatan tahunannya. Mereka menyakini bahwa kegiatan tahunan yang dilakukan hanya sebatas kegiatan *copy paste* dari program kegiatan tahun sebelumnya, tanpa adanya sentuhan kegiatan yang inovatif. Oleh karena itu tim PKM merasa penting untuk memberikan bantuan melalui pelatihan *event organizing* yang disampaikan melalui pemaparan materi terkait. Kesepakatan ini merupakan hasil akhir yang diharapkan baik oleh tim PKM maupun karang taruna dalam kegiatan ini. Kegiatan pelaksanaan terdiri dari kegiatan pelatihan *event organizing* pada Karang Taruna Jati Kenongo Desa Pepelegi. Setelah mendapat kesamaan persepsi anggota karang taruna akan pentingnya inovasi kegiatan dan cara kerja

yang terkoordinasi, maka tim PKM melakukan kegiatan pelatihan pelatihan *event organizing* pada karang taruna yang telah disesuaikan dengan dan analisis kebutuhan pada langkah sebelumnya. Langkah ini dilakukan supaya dalam melakukan pelatihan dapat sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan kesiapan karang taruna yang akan menjalankannya. Langkah ini perlu dilakukan supaya kemampuan anggota karang taruna dapat meningkat, dapat melakukan kegiatan yang inovatif, dan lebih produktif dalam memperluas pemanfaatan sekolah bola yang sudah dimilikinya. Kegiatan pelatihan *event organizing* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan *Event Organizing*

Kegiatan pelatihan *event organizing* pada karang taruna dimulai dengan perencanaan tim PKM terkait dengan materi dan narasumber. Materi dan narasumber ditentukan berdasarkan analisis kebutuhan, kesiapan dan permasalahan yang telah didapatkan oleh tim PKM pada tahap sebelumnya *Focus Group Discussion*. Dari analisis yang telah dilakukan, maka tim PKM menyepakati materi dan narasumber pelatihan *event organizing* sebagai berikut.

Tabel 1

Materi dan Narasumber dalam Pelatihan *Event Organizing*

No	Materi	Narasumber
1	Perencanaan <i>event/kegiatan</i>	Dra. Meirinawati, M.AP.
2	Pelaksanaan <i>event/kegiatan</i>	Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP.
3	Evaluasi <i>event/kegiatan</i>	Trenda Aktiva Oktariyanda, S.AP., M.AP.
4	Strategi Kesuksesan <i>event/kegiatan</i>	Mahasiswa dari Himpunan Mahasiswa Jurusan : Eni Febriyanti
5	Tips dan Trik Kesuksesan <i>event/kegiatan</i>	Mahasiswa dari Laboratorium Manajemen dan Kebijakan Publik : Yeni Puspita Sari
6	<i>Sharing</i> Pengalaman Perencanaan <i>event/kegiatan</i>	Alumni : Ngukup Cahyo Pribadi

Pelaksanaan penyampaian materi dalam pelatihan *event organizing* secara bergantian antara narasumber satu dengan narasumber yang lain dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh peserta. Selain itu dalam sesi pelatihan *event organizing* ini Karang Taruna Jati Kenongo diberikan kesempatan oleh tim PKM untuk membuat perencanaan *event/kegiatan* yang akan dilaksanakan pada tahap berikutnya. Dalam kesempatan ini Karang Taruna Jati Kengono sepakat untuk membuat kegiatan mini turnamen sepak bola. Berikut dokumentasi dalam kegiatan pelatihan *event organizing*.



Gambar 3. Penyampaian Materi dalam Pelatihan *Event Organizing*

Pelaksanaan kegiatan mini turnamen sepak bola. Kegiatan mini turnamen sepak bola ini sangat perlu dilakukan sebagai media praktik secara langsung oleh Karang Taruna Jati Kenongo dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan. Kegiatan ini juga sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Setelah memahami materi yang disampaikan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan, maka Karang Taruna Jati Kenongo dapat mempraktikkan materi tersebut dalam kegiatan mini turnamen sepak bola ini. Harapannya melalui kegiatan ini Karang Taruna Jati Kenongo dapat belajar dan mendapat pengalaman dalam membuat *event*/kegiatan untuk meningkatkan eksistensinya pada masyarakat Desa Pepelegi. Pelaksanaan kegiatan mini turnamen sepak bola telah disiapkan oleh Karang Taruna Jati Kenongo dengan waktu persiapan kurang lebih 3 minggu dengan kegiatan persiapan seperti pembentukan panitia, persiapan tempat/lapangan, pendaftaran peserta, pembelian hadiah/piala dan sebagainya. Setelah waktu pendaftaran telah selesai didapatkan 4 tim sepak bola yang akan ikut bertanding dalam kegiatan mini turnamen ini. Pelaksanaan kegiatan mini turnamen dalam berjalan dengan lancar. Berikut dokumentasi pelaksanaan mini turnamen sepak bola yang telah dilaksanakan oleh Karang Taruna Jati Kenongo.



**Gambar 4
Pelaksanaan Mini Turnamen Sepak Bola**

Pelaksanaan kegiatan mini turnamen sepak bola mendapatkan apresiasi yang sangat luar biasa baik dari tim sepak bola yang ikut bertanding, maupun dari masyarakat sekitar. Nyatanya banyak dari masyarakat yang ikut meramaikan kegiatan mini turnamen sepak bola ini. Selain itu juga banyak para pedagang yang ikut membuka lapak disekitar lapangan Desa Pepelegi. Dari keempat tim bertanding, dilakukan 6 set pertandingan untuk mendapatkan pemenang. Berikut dokumentasi empat tim dan pembagian piala bagi pemenang mini turnamen sepak bola.



Gambar 5
Tim yang Bertanding dan Pembagian Piala

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini bekerjasama antara tim PKM dari Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas negeri Surabaya dengan Karang Taruna Jati Kenongo Desa Pepelegi. Kegiatan PKM ini mengambil tema pentingnya eksistensi organisasi kepemudaan pada masyarakat desa dengan judul "Penguatan Kelembagaan Karang Taruna melalui Pelatihan *event organizing* dalam Meningkatkan Eksistensi Organisasi Kepemudaan pada Masyarakat". Kegiatan PKM dilakukan melalui 3 kegiatan yaitu *Focus Group Discussion*, pelatihan *event organizing*, dan pelaksanaan mini turnamen sepak bola. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai serangkaian yang berkelanjutan untuk memberikan pengetahuan sekaligus pengalaman dalam melaksanakan kegiatan. Bukan hanya memahami materi yang diberikan, tetapi juga diberikan kesempatan untuk praktik secara langsung.

SARAN

Dari pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilakukan ini, tim PKM memberikan saran sebagai berikut :

1. Karang Taruna Jati Kenongo harus konsisten dalam membuat perencanaan kegiatan program kerja tahunannya secara inovatif, sehingga tidak terkesan kegiatan yang dilaksanakan hanya itu-itu saja setiap tahunnya.
2. Karang Taruna Jati Kenongo juga harus konsisten melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan, apalagi sudah mendapat dukungan dari Pemerintah Desa Pepelegi dengan adanya alokasi anggaran untuk kegiatan karang taruna.
3. Dalam pelaksanaan kegiatan, Karang Taruna Jati Kenongo dapat melakukan kerjasama dengan pihak yang lain yang terkait/relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, O., Dupri, Gazali, N., Khairullazi, & Oktari, A. (2019). Community Education Engagement. *Community Education Engagement Journal*, 1(1).
- Darmawati, Mahfuddin, M., dan Syamjaya. (2022) Peran Organisasi Kepemudaan dalam Pembangunan Desa. *Journal ILA GALIGO Public Administration Volume 5(1)*.
- Gerald B. Lainsamputty, Lumintang, Juliana, Kawung, E. J. R. (2019). Kajian Pemuda Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Di Desa Soakonora Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. *Holistik : Journal of Social and Cultur vOLUME 12(2)*.
- Kustiyono, Dedy. (2021). Membangun Organisasi Kepemudaan. *BATARA WISNU JOURNAL : Indonesian Journal of Community Service Volume 1(1)*.
- Prafitasari, Ardina. (2016). Organisasi Kepemudaan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wlingi. *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media Volume 4(2)*.
- Website Desa Pepelegi. (2021). Info Desa Pepelegi : Karang Taruna Jati Kenongo Desa Pepelegi. <http://sid.sidoarjo.kab.go.id/Waru/Pepelegi/category/infodesa/> diakses pada 12 April 2022